

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gulma merupakan tumbuhan yang mengganggu pertumbuhan tanaman budidaya atau merugikan kepentingan manusia sehingga manusia berusaha untuk mengendalikannya (Sembodo, 2010; dkk). Jenis gulma meliputi gulma rumput (*grasses*), gulma golongan tekian (*seedges*) dan gulma golongan berdaun lebar (*broad leaves*). Gulma merupakan salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan tanaman selain faktor genetik, alam, dan budidaya tanaman (Kilkoda *et. al.*, 2015).

Keberadaan gulma pada tanaman budidaya tanaman buah naga merah mengakibatkan adanya persaingan pengambilan air, unsur hara, ruang tumbuh, serta cahaya sinar matahari yang dapat merugikan tanaman budidaya buah naga merah. Gulma juga dapat mengeluarkan senyawa *allelopathy* serta dapat menjadi inang bagi hama pada tanaman buah naga merah merupakan patogen pada tanaman budidaya buah naga merah. Kerugian yang akan diakibatkan gulma pada tanaman buah naga merah akan mengakibatkan hasil panen akan menurun pada tanaman budidaya buah naga merah (Aldrich,(1984); Aldrich,(1997) ; Kilkoda *et al.* (2015); Hidayat & Rachmadiyanto, (2017).

Gulma umumnya mempunyai banyak biji dan sangat mudah menyebar di areal lahan. Habitat yang mendukung dengan tanah yang basah dan humus yang subur untuk tanaman buah naga merah menyebabkan gulma tumbuh subur pada lokasi penelitian. Hal tersebut menyebabkan gulma famili yang bijinya banyak tersebut dapat menyebar ke seluruh areal lahan perkebunan buah naga. Hal ini didukung oleh pendapat Sastroutomo & Sutikno (1999), yang menyatakan bahwa famili Amaranthaceae, Asteraceae, dan Gramineae mempunyai biji yang banyak, mudah menyebar, serta dapat tumbuh pada tanah yang basah dan dapat menyebar ke seluruh areal penanaman tanaman budidaya.

Gulma famili Amaranthaceae dan famili Asteraceae merupakan famili yang dominan tumbuh menyebar di lokasi tanah yang tidak berpasir. Gulma famili Asteraceae yang ditemukan adalah *Ageratum conyzoides*, *Eclipta prostrata*, *Emilia sonchifolia*, *Galinsoga*

parviflora, *Spilanthus iabadicensis*, spesies-spesies ini dikatakan sebagai gulma berdaun lebar.

Menurut Reader & Buck (2000), gulma famili Asteraceae dapat berkembang biak melalui biji, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, misalnya lahan yang mengandung sedikit air sampai tempat basah dan tahan terhadap naungan. Kebutuhan akan cahaya, temperatur, air dan ruang tumbuh terpenuhi sesuai dengan kebutuhannya, sehingga gulma ini dapat berkembang cepat.

Pada lahan kebun tanaman buah naga merah di Arso Barat, Kabupaten Keerom ditemukan beberapa jenis gulma dan yang paling banyak tumbuh di perkebunan buah naga merah adalah jenis gulma teki-teki terutama gulma rumput belulang (*Eleusine indica* L.) dari famili Poaceae. Jenis gulma rumput belulang ini susah dibersihkan oleh petani buah naga merah di Arso Barat, Kabupaten Keerom sehingga pengaruh dari gulma tersebut yang tumbuh di lahan kebun buah naga merah akan mengakibatkan perkembangan lahan kebun tanaman buah naga merah menjadi sangat lambat.

Kawasan Arso 14 (XIV) Kabupaten Keerom merupakan kawasan sentra pengembangan pertanian tanaman hortikultura buah naga merah. Terdapat banyak jenis gulma atau tumbuhan pengganggu yang tumbuh di lahan kebun tanaman buah naga merah. Keberadaan jenis gulma atau tumbuhan pengganggu di lahan perkebunan budidaya tanaman buah naga merah di Distrik Arso Barat, Kabupaten Keerom sejauh ini belum ada yang penelitian khususnya tentang identifikasi jenis gulma tersebut. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi jenis gulma pada tanaman buah naga merah *Hylocereus polyrhizus* (FAC Werber) Britton Rose) Di Kampung wulukubun Distrik Arso Barat, Kabupaten Keerom”

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis-jenis gulma apa saja yang terdapat di lahan kebun tanaman buah naga merah di Kampung wulukubun Distrik Arso Barat, Kabupaten Keerom ?

1.3 Batasan masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada identifikasi jenis gulma yang tumbuh pada lahan tanaman buah naga merah di Kampung wulukubun Distrik Arso Barat, Kabupaten Keerom.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui jenis gulma apa saja yang terdapat di lahan kebun tanaman buah naga merah di Kampung wulukubun Distrik Arso Barat, Kabupaten Keerom.

1.5 Manfaat penelitian

1. Sebagai sumber informasi ilmiah tentang jenis- jenis gulma di lahan kebun tanaman buah naga merah di Kampung wulukubun Distrik Arso Barat, Kabupaten Keerom.
2. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh gulma terhadap produksi buah naga merah atau bagaimana pemberantasan gulma yang efektif apakah dengan pencabutan, penyemprotan pestisida atau biosida.
3. Sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah setempat atau institusi terkait, ilmuwan hortikultura, praktisi dan masyarakat petani hortikultura buah naga.